

# Subprogram

Bahan Kuliah SD2104 Pemrograman Lanjut

Sevi **Nurafni** 

Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Koperasi Indonesia 2024

## Kode yang Berulang



- Semakin besar program, semakin banyak bagian kode yang berulang
- Sangat tidak efisien jika bagian kode yang sama/serupa diketik berulang-ulang, (bahkan kalau di-copy-paste)
- Di samping itu, dalam banyak persoalan, ada berbagai rumus/formula yang berulang-ulang dipakai dalam satu program
- Bagaimana jika ada cara supaya bagian kode tersebut tidak perlu diketik berulangulang, tapi tetap dapat digunakan berkali-kali dalam program yang sama

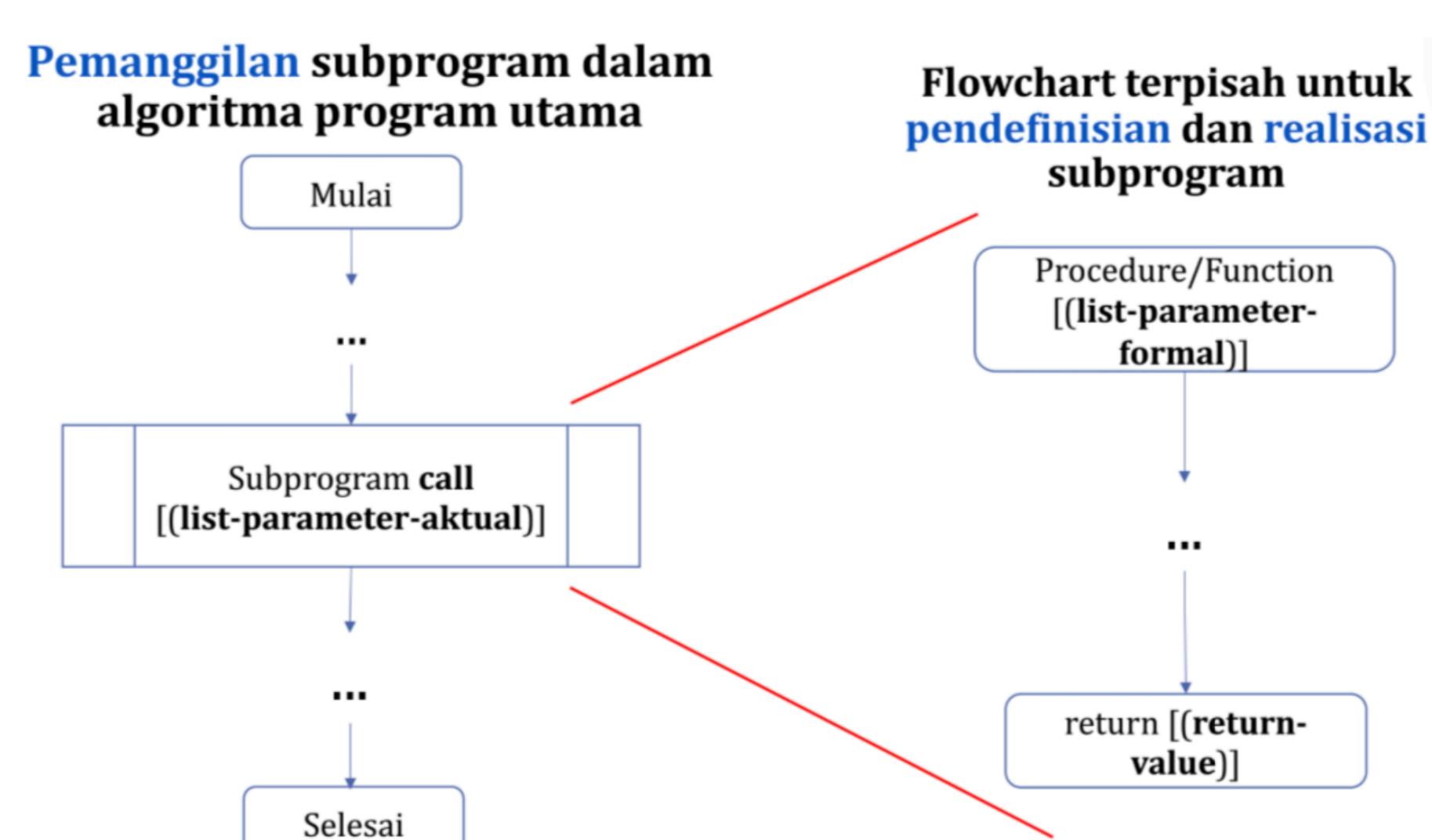
### Subprogram



- A set of instructions designed to perform a frequently used operation within a program
- 2 (dua) jenis subprogram:
  - Fungsi: pemetaan suatu nilai domain (input) ke range (output)
    - Hasil dari fungsi dinyatakan dalam sebuah type data yang eksplisit
  - Prosedur: deretan instruksi yang jelas initial state dan final state-nya → mirip seperti program secara umum, namun dalam scope yang lebih kecil

## Flowchart Symbol



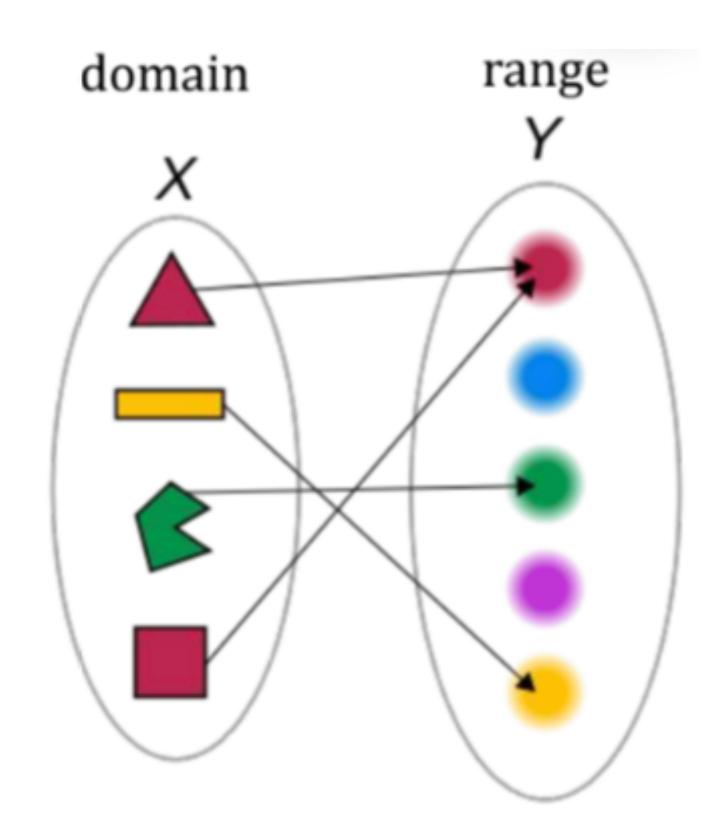


# Fungsi

### Subprogram



- Konsep fungsi di pemrograman didasari oleh konsep pemetaan dan fungsi di matematika
- Fungsi: asosiasi (pemetaan) antara 2 himpunan nilai yaitu domain dan range
  - Setiap elemen pada himpunan domain dipetakan tepat satu ke sebuah elemen pada himpunan range
- Contoh:  $f(X) = X^2$ 
  - fungsi untuk menghitung kuadrat dari suatu bilanga
  - Domain: bilangan bulat
  - Range: bilangan bulat (0 atau positif)



$$f: X \rightarrow Y$$

### Fungsi dalam Pemrograman



- Memrogram fungsi pada dasarnya adalah: merakit isi black box
  - Berangkat dari keadaan awal → himpunan nilai yang terdefinisi sebagai input (domain)
  - Menghasilkan nilai-nilai yang mendefinisikan keadaan akhir → himpunan nilai yang terdefinisi sebagai output (range)
  - Tugas pemrogram fungsi adalah menentukan langkah-langkah untuk menghasilkan keadaan akhir berdasarkan keadaan awal
- Fungsi didefinisikan sebagai bagian terpisah dari program dan dipanggil dalam program utama

## Fungsi dalam Pemrograman



```
# Program Test
# Mengetes fungsi kuadrat
 # KAMUS
    A: integer
     B: <u>integer</u>
  # Fungsi Kuadrat
  def Kuadrat (X):
     # menghitung kuadrat X
     hasil = X * X
     return hasil
 # ALGORITMA PROGRAM UTAMA
 B = Kuadrat(A) + 10
```

Function flow of control:

1) Salah satu baris pada kode program utama memanggil

fungsi: B = Kuadrat(A) + 10 # A = 5

2) Program beralih ke kode fungsi Kuadrat mulai dari baris yang pertama sampai pada baris yang mendefinisikan hasil fungsi (return). Parameter input diasosiasikan dengan daftar parameter input pada fungsi.

## Fungsi dalam Pemrograman



```
# Program Test
# Mengetes fungsi kuadrat
 # KAMUS
    A: <u>integer</u>
    B: integer
  # Fungsi Kuadrat
  def Kuadrat (X):
     # menghitung kuadrat X
     hasil = X * X
     return hasil
 # ALGORITMA PROGRAM UTAMA
 B = Kuadrat(A) + 10
```

#### Function flow of control:

```
def Kuadrat ( X ):
# menghitung kuadrat X
hasil = X * X
return hasil

def Kuadrat ( 5 ):
# menghitung kuadrat 5
hasil = 5 * 5
return hasil
# menghitung kuadrat 5
return hasil # hasil = 25
```

3) Program meninggalkan fungsi dengan menyimpan hasil perhitungan dan kembali pada baris terakhir program utama yang ditinggalkannya dan menggantikan hasil perhitungan berdasarkan hasil

fungsi: 
$$B = 25 + 10 \# B = 35$$

4) Program melanjutkan ke instruksi berikutnya.

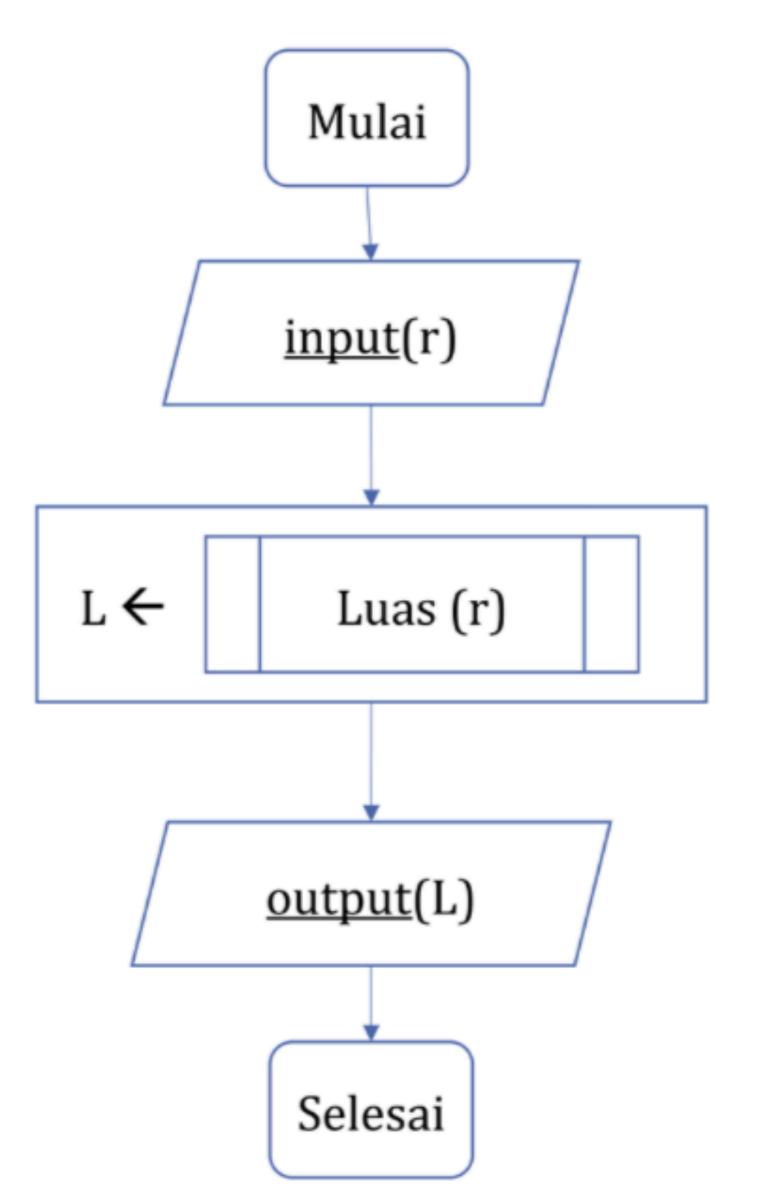


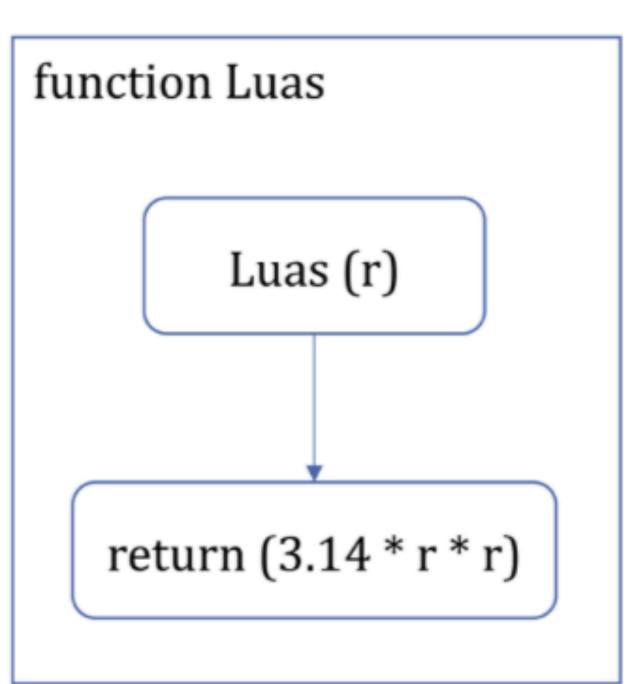
- Buatlah program yang menerima masukan buah nilai jari-jari lingkaran (bilangan riil), misalnya r, dan menuliskan luas lingkaran ke layar
- Perhitungan luas lingkaran → dibuat menjadi fungsi

```
# Program LuasLingkaran
# Menghitung luas lingkaran berdasarkan jari-jari
 # KAMUS
 # r, L : float
 # Definisi dan Realisasi Fungsi Luas
 def Luas (r):
 # menghasilkan luas lingkaran berdasarkan jari-jari r
    Luas := 3.14 * r * r
    return (Luas)
 # PROGRAM UTAMA
 r = float(input())
 L = Luas(r) # pemanggilan fungsi Luas
 print(L)
```



Flowchart





## Kegunaan Fungsi



- Program dapat didekomposisi menjadi sub-sub bagian
  - Tiap sub bagian dapat didefinisikan sebagai fungsi yang tinggal dipanggil sebagai 1 baris atau ekspresi dalam program utama
- Code reuse instead of code rewriting
  - Jika task yang harus dikerjakan fungsi banyak dipakai di program, memrogram menjadi jauh lebih sederhana jika task tersebut dibuat dalam bentuk fungsi
  - Contoh: fungsi untuk menghitung akar kuadrat (sqrt) sangat berguna untuk berbagai jenis persoalan
    - → bayangkan kalau setiap kali Anda harus menulis programnya J
- Setiap fungsi dapat dites secara mandiri dan tidak tergantung pada bagian program yang lain
  - Di Python: fungsi dapat dites dulu dalam interpreter (tidak harus membuat program utuh terlebih dahulu)
  - Jika program besar dan harus dikerjakan oleh lebih dari 1 programmer, hal ini memudahkan pembagian kerja

## Mendefinisikan Fungsi dalam Python



- Nama fungsi didefinisikan setelah keyword def
- Spesifikasi fungsi dituliskan dalam bentuk komentar di bawah nama fungsi
- Type data input didefinisikan implisit berdasarkan type data parameter\_input
  - Jika lebih dari 1, tiap parameter dipisahkan dengan koma (,)
- Type data output didefinisikan secara implisit berdasarkan type nilai\_output yang dituliskan setelah perintah return

```
# definisi fungsi
def <nama_fungsi> ( [<parameter_input>] ):
    # spesifikasi_fungsi
    ...
    return [nilai_output]
```

#### Contoh fungsi Kuadrat:

```
# definisi fungsi Kuadrat
def Kuadrat ( X ):
    # menghasilkan kuadrat X
    ...
    return hasil
```



- Merakit program untuk menghasilkan nilai output berdasarkan nilai input
  - Pada dasarnya dapat menggunakan segala jenis instruksi yang mungkin dalam program
- KAMUS LOKAL: dimungkinkan ada nama- nama variabel yang hanya terdefinisi lokal di fungsi (tidak bisa dipakai di program utama atau di fungsi yang lain)
- ALGORITMA: bagian program yang berisi kode program fungsi dan minimum mengandung 1 buah perintah return
  - return: perintah untuk menuliskan hasil fungsi



```
# definisi fungsi
def <nama_fungsi> ( [<parameter_input>] ):
    # spesifikasi_fungsi

# KAMUS LOKAL
# nama-nama variabel lokal

# ALGORITMA
... # deretan instruksi untuk
    # menghasilkan nilai_output
    # berdasarkan nilai parameter_input
return [<nilai_output>]
```

#### Contoh fungsi Kuadrat:

```
# definisi fungsi Kuadrat
def Kuadrat ( X ):
    # menghasilkan kuadrat X

# KAMUS LOKAL
    # hasil : int

# ALGORITMA
hasil = X * X
return hasil
```



- Definisi matematika:  $f(x) = x^2$
- Bagaimana memindahkannya dalam program?
  - Nama fungsi: Kuadrat → ditentukan oleh programmer
  - Spesifikasi fungsi: menghasilkan kuadrat dari input
  - Type domain/input: integer, didefinisikan oleh parameter input x
  - Type range/output: integer → berdasarkan type hasil x2
  - Realisasi fungsi: x \* x atau x \*\* 2 (dalam Python)

```
Fungsi Kuadrat
def
       Kuadrat
  # Menghasilkan kuadrat dari X
   # KAMUS LOKAL
   # hasil : int
   # ALGORITMA
   hasil = X * X
   return hasil
```



- Alternatif: tidak perlu variabel kamus lokal → langsung ekspresi di bagian return
  - Untuk program-program yang sangat pendek, ini lebih baik

```
# definisi fungsi Kuadrat
def Kuadrat ( X ):
    # menghasilkan kuadrat X

# KAMUS LOKAL
# hasil : int

# ALGORITMA
hasil = X * X
return hasil
```



```
# definisi fungsi Kuadrat
def Kuadrat ( X ):
    # menghasilkan kuadrat X

# KAMUS LOKAL

# ALGORITMA
return X * X
```

#### Latihan1



- Buatlah definisi dan realisasi fungsi Max3 untuk menghitung nilai maksimum dari 3 bilangan, misalnya A, B, C.
- Contoh: A = 1, B = -10,  $C = 5 \rightarrow maksimum = 5$
- Algoritma:
  - A >= B and A >= C: maksimum = A
  - B >= A and B >= C: maksimum = B
  - C >= A and C >= B: maksimum = C

## Menggunakan Fungsi



- Fungsi dipanggil dalam instruksi program utama atau dalam instruksi di fungsi lain sebagai bagian dari ekspresi
- Syarat memanggil fungsi:
  - Nama fungsi harus sama
  - Banyaknya parameter input sama dan type data bersesuaian
    - Dalam proses pemanggilan fungsi akan terjadi asosiasi satu ke satu setiap parameter input dengan nilai masukan
  - Hasil dari pemanggilan fungsi harus dalam type yang sama dengan type output fungsi
  - Pemanggilan fungsi sebagai bagian dari ekspresi à bukan sebuah instruksi terpisah

### Menggunakan Fungsi - Contoh



- Nama harus sama: Kuadrat
- Banyaknya parameter input sama dan type data bersesuaian
  - Ada parameter input di fungsi Kuadrat yaitu x; dan ada 1 input di pemanggilan Kuadrat di program utama, yaitu y. x dan y sama-sama bertype integer.
- Hasil dari pemanggilan fungsi harus dalam type yang sama dengan type output fungsi.
  - Perintah return di fungsi Kuadrat memberikan data bertype integer
  - Pada pemanggilan di program utama: Kuadrat(y) akan menghasilkan integer dan tepat dengan type variabel
- Pemanggilan fungsi sebagai bagian dari ekspresi
  - Ya, Kuadrat adalah ekspresi yang ditampung

```
# Program HitungKuadrat
# Menerima masukan sebuah integer dan
# menuliskan pangkat 2 dari nilai tsb
# ke layar
# Kamus
# y, hasil : int
# Definisi Fungsi
def Kuadrat ( x ):
    # Menghasilkan pangkat 2 dari x
    # Algoritma
    return x*x
# Algoritma Program Utama
y = int(input("Masukkan bilangan = "))
hasil = Kuadrat(y)
print("Kuadrat dari "+str(y)+" = "+str(hasil))
```

# Prosedur

#### Prosedur



- Prosedur: subprogram mengelompokkan instruksi-instruksi yang sering dipakai di program
  - Tidak harus ada parameter input/output
  - Dapat dipandang sebagai fungsi yang tidak menghasilkan (return) nilai
- Dalam Python, didefinisikan dengan return tanpa ekspresi/nilai yang dihasilkan di akhir fungsi

```
# definisi prosedur
def <nama_prosedur> ( [<parameter_input>] ):
    # spesifikasi_prosedur

# KAMUS LOKAL
# nama-nama variabel lokal

# ALGORITMA
... # deretan instruksi prosedur
return
```



- Buatlah fungsi CetakNama yang menerima masukan sebuah string nama dan mencetak "Hello," + nama ke layar.
- Tidak ada nilai yang dikeluarkan dari fungsi

```
# Definisi Subprogram
def CetakNama (nama):
    # Mencetak Hello + nama ke layar

# Algoritma
print ("Hello, " + nama + "!!")
return
```

### Memanggil Prosedur



- Karena prosedur tidak menghasilkan nilai, pemanggilannya dalam program utama atau fungsi lain juga berbeda.
- Prosedur dipanggil sebagai 1 buah baris instruksi, bukan sebagai bagian dari ekspresi.
- Asosiasi parameter input dilakukan dengan cara yang sama seperti pada fungsi biasa



 Buatlah program yang menerima masukan sebuah integer > 0, misalnya N, dan sebuah string, misalnya nama lalu mencetak: "Hello, nama!" sebanyak N kali ke layar

```
# Program HelloHelloNama
# Menerima masukan sebuah integer > 0 N dan string nama
# dan mencetak "Hello" + nama sebanyak N kali
# Kamus
# i, N : int
# nama : string
# Definisi Prosedur CetakNama
def CetakNama (nama):
    # Mencetak Hello + nama ke layar
    # Algoritma
    print ("Hello, " + nama + "!")
    return
# Algoritma Program Utama
nama = input("Masukkan nama = ")
N = int(input("Berapa kali diulang? "))
for i in range(N):
    CetakNama(nama)
```

### Fungsi Standar Python



- Dalam Python didefinisikan sangat banyak fungsi standar yang tersedia dan tinggal digunakan à jadi tidak perlu di-coding lagi
- Fungsi-fungsi standar ini didefinisikan dalam library
- Contoh library standar yang sering dipakai adalah math
- Fungsi-fungsi yang didefinisikan dalam library math:
  - sqrt → mencari akar kuadrat suatu bilangan
  - sin → mencari sinus
  - cos → mencari cosinus
  - pow → pangkat suatu bilangan
  - dll.
- Memanggil library math dengan menambahkan instruksi pada bagian awal program: from math import \*
- Informasi lebih lanjut: https://docs.python.org/3/library/math.html

### Latihan2



- Buatlah sebuah fungsi bernama HitungJarak, yang menerima masukan: v: kecepatan (dalam m/s, bilangan riil) dan t: waktu tempuh (dalam s, bilangan riil) dan menghasilkan jarak tempuh s dengan rumus: s = v \* t.
- Asumsikan nilai  $t \ge 0$  dan  $s \ge 0$ .

• Selanjutnya, buatlah program utama yang menggunakan fungsi HitungJarak tersebut (bebas).

### Latihan3



- Masih ingat program untuk mencari nilai maksimum array?
- Buatlah fungsi MaxArray yang menerima masukan sebuah array of integer, misalnya T, dan panjang array, misalnya N, dan menghasilkan nilai terbesar yang disimpan dalam array tersebut.
- Asumsikan N > 0.
- Contoh: T = [5, 4, 3, 2, 1]; N = 5
   maka nilai maksimum = 5

# SELAMAT BELAJAR